

ABSTRAK

Riska Mustikawati. (2014). Program Konseling Kelompok *Peer Support* untuk Mengembangkan Konsep Diri Remaja (Studi Deskriptif terhadap Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 18 Bandung Tahun Ajaran 2012-2013).

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan banyaknya fenomena peserta didik Sekolah Menengah Atas yang memiliki konsep diri yang tidak sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Beberapa literatur menyebutkan faktor penyebab peserta didik yang memiliki konsep diri negatif bukan hanya karena faktor lingkungan yaitu keluarga, guru dan teman sebaya, namun faktor internal yang terdapat dalam diri peserta didik sendiri juga mempengaruhi. Banyak faktor yang mempengaruhi konsep diri peserta didik, yaitu usia kematangan, penampilan diri, kepatutan seks, nama dan julukan, hubungan keluarga, teman-teman sebaya, kreatifitas, dan cita-cita”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data empiris mengenai gambaran umum konsep diri sebagai dasar program konseling kelompok *peer support* untuk mengembangkan konsep diri peserta didik. Pendekatan yang digunakan untuk meneliti konsep diri peserta didik adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi penelitian adalah peserta didik kelas XI SMA Negeri 18 Bandung tahun ajaran 2012-2013 yang berjumlah 358 peserta didik. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dilakukan dengan mengambil sampel populasi, yaitu seluruh peserta didik dijadikan sampel dalam penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan: a) secara umum peserta didik cenderung memiliki konsep diri negatif (54.75%); b) keberagaman tingkat pencapaian aspek dan indikator, beberapa diantaranya berada pada kategori konsep diri negatif, c) hasil data penelitian dijadikan acuan dalam program konseling kelompok *peer support*. Program konseling kelompok *peer support* merupakan suatu strategi layanan bimbingan dan konseling yang dalam penelitian bertujuan untuk mengembangkan konsep diri peserta didik kelas XI di SMA Negeri 18 Bandung.

Kata Kunci: Program Konseling Kelompok *Peer Support*, Konsep Diri, Peserta Didik, , Kelas XI SMA Negeri 18 Bandung

ABSTRACT

Riska Mustikawati. (2014). Peer Support Group Counseling Program for Developing Self Concept of Youth (Descriptive Study of the Eleventh Grade Students of SMA Negeri 18 Bandung Academic Year 2012-2013).

This research is motivated by the many phenomena of high school students who have a self-concept that does not correspond to its potential. Some literature mentioned factors causing learners who have a negative self-concept is not only due to environmental factors, namely family, teachers and peers, but there are internal factors within learners themselves also affect. Many factors affect the concept of self-learners, ie the age of maturity, personal appearance, sexual propriety, names and nicknames, family relationships, peers, creativity, and ideals".

This study aimed to gather empirical data on the general overview of the basic concepts of self as a peer support group counseling program to develop the concept of self-learners. The approach used to examine the concept of self-learners is a quantitative approach with descriptive methods. The study population was a class XI student of SMAN 18 Bandung 2012-2013 school year, amounting to 358 learners. Techniques used in the sampling is done by taking a sample of the population, ie all students sampled in the study. The results showed: a) learners in general tend to have a negative self-concept (54.75%); b) the diversity of aspects and levels of achievement indicators, some of which are in the category of negative self-concept, c) the results of the research data referenced in the peer support group counseling program. Peer group support counseling program is a strategy guidance and counseling services in research aims to develop a self-concept of students in class XI in SMAN 18 Bandung.

Keywords: Group Counseling Program Peer Support, Self-Concept, Students, Class XI SMAN 18 Bandung